

PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN, LITERASI DIGITAL, DAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMKN 1 SURABAYA

Tita Fitria¹, Putri Hestiningrum²

Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

tita.22061@mhs.unesa.ac.id

putrihestiningrum@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan, literasi digital, dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI jurusan Bisnis Digital, Akuntansi, dan Manajemen yang berjumlah 349 siswa. Menggunakan teknik pengambilan sampel simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 187 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner online melalui Gform. Dalam mengolah data menggunakan SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini adalah variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Variabel literasi digital tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Secara simultan pembelajaran kewirausahaan, literasi digital dan pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Keywords: Pembelajaran kewirausahaan; literasi digital; dan pemanfaatan media sosial; minat berwirausaha

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurship learning, digital literacy, and social media utilization on students' entrepreneurial interest at SMK Negeri 1 Surabaya. This study used a quantitative approach with a causal associative method. The population in this study were 349 students of grade XI majoring in Digital Business, Accounting, and Management. Using a simple random sampling technique with a sample size of 187 students. The instrument used was an online questionnaire via Gform. In processing the data using SPSS version 25. The results of this study are that the entrepreneurship learning variable influences students' entrepreneurial interest. The digital literacy variable does not influence students' entrepreneurial interest. The use of social media influences students' entrepreneurial interest. Simultaneously, entrepreneurship learning, digital literacy, and social media utilization influence students' entrepreneurial interest.

Keywords: Entrepreneurship learning; digital literacy; and social media utilization; interest in entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Kesulitan mencari kerja merupakan salah satu hal utama penyebab tingginya angka pengangguran di Indonesia. Pengangguran adalah sebuah permasalahan ekonomi dan juga social yang menjadi perhatian utama dibanyak negara berkembang, khususnya Indonesia. Jika angka pengangguran dapat menurun, diharapkan pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat mengalami peningkatan (Putri & Shidiqie, 2023).

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka	
	2023	2024
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	2,56	2,32
SMP	4,78	4,11
SMA Umum	8,15	7,05
SMA Kejuruan	9,31	9,01
Diploma I/II/III	4,79	4,83
Universitas	5,18	5,25

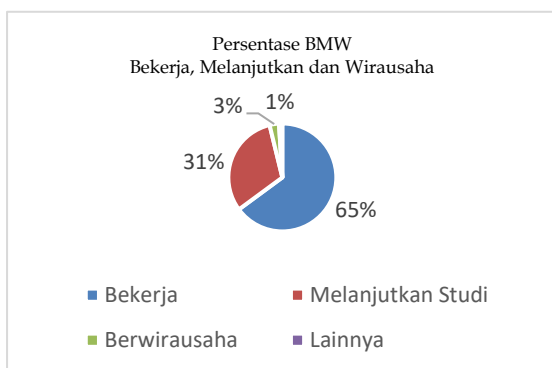
Tabel 1 Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber : Badan Pusat Statistika (2024)

Dimana menurut data dari badan pusat statistic (BPS), bulan Agustus 2024 jumlah pengangguran terbuka di Indonesia pada Agustus 2024 sebesar 7,47 juta dan sekitar

9,01% dari angka itu adalah lulusan SMK. Hal ini menunjukkan adanya perbandingan yang tidak stabil antara jumlah lulusan dari SMK dengan jumlah permintaan pekerja yang semakin terbatas di pasar. Sehingga dengan adanya situasi seperti ini diperlukan upaya untuk mencari alternatif terkait ketimpangan antara pendidikan dengan jumlah pekerja yang dibutuhkan supaya lulusan SMK bisa lebih mudah untuk memperoleh pekerjaan yang linier dengan keahlian yang dimiliki. Dalam hal ini, kewirausahaan dipandang sebagai alternatif yang untuk mengurangi angka pengangguran pada siswa lulusan SMK di Indonesia. Salah satu alternatif yang bisa diaplikasikan yaitu melalui pembelajaran kewirausahaan, dimana dengan pembelajaran kewirausahaan ini siswa bisa memahami dan mempelajari terkait dengan aspek – aspek penting dalam berwirausaha sehingga nantinya mereka bisa percaya diri serta siap dalam menghadapi tantangan baik dalam dunia kerja ataupun dalam menjalankan usahanya sendiri.

SMKN 1 Surabaya yang dimana adalah SMK Negeri di Surabaya yang juga menerapkan pembelajaran kewirausahaan. Untuk mendukung penguatan karakter serta jiwa kewirausahaan pada siswa, SMKN 1 Surabaya telah mengembangkan berbagai kegiatan yang basisnya adalah praktik antara lain seperti adanya Smesa Mart, Business Center, dan Small Business yang pengelolaannya dilakukan langsung oleh siswa sehingga dapat melatih siswa untuk menjalankan sebuah usaha dengan profesional dan berpengalaman.



Gambar 1 Data Alumni Lulusan Tahun 2024

Sumber: BKK SMK Negeri 1 Surabaya
Berdasarkan data tracer study yang diperoleh dari BKK SMKN 1 Surabaya, data alumni lulusan tahun 2024 yang berwirausaha hanya sebesar 2,80% atau setara dengan 23 siswa dari

total keseluruhan 827 siswa. Selain itu, permasalahan tersebut diperkuat oleh penelitian dari Yanti, (2019) dimana bahwasannya pembelajaran kewirausahaan yang hanya menekankan pada aspek teoritis tanpa diimbangi dengan praktik yang memadai akan kurang efektif dalam menumbuhkan minat peserta didik pada kewirausahaan. Sehingga dapat mengakibatkan minat berwirausaha siswa belum berkembang dengan optimal walaupun selama ini mereka sudah mendapatkan pembelajaran kewirausahaan di sekolah. Minat berwirausaha yaitu suatu ketertarikan serta kesiapan individu dalam terlibat pada kegiatan kewirausahaan dengan keberanian dan juga kreativitas dengan memanfaatkan peluang untuk mendapatkan keuntungan (Suryana & Bayu, 2014). Minat berwirausaha sendiri tidak muncul begitu saja namun harus ditanamkan serta dikembangkan dengan bertahap. Dimana menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwasannya minat berwirausaha seseorang dipengaruhi oleh 3 komponen utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi control perilaku. Pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 1 Surabaya dirancang untuk dapat memberikan sebuah pengalaman belajar yang mengkombinasikan antara teori dan juga praktek. Selain itu, di SMK Negeri 1 Surabaya punya fasilitas kewirausahaan yaitu Smesa Mart, dimana ini merupakan sebuah usaha ritel yang ada disekolah dan pengelolaannya dilakukan oleh siswa. Di kelas XI siswa juga dilibatkan Kembali pada pengelolaan small business serta Smesa Mart namun dengan pendekatan yang lebih serius dan mendalam yaitu dalam mapel PKK.

Disisi lain literasi digital juga bisa memengaruhi minat berwirausaha siswa. Dimana literasi digital sendiri yaitu sekumpulan keterampilan Dasar yang perlu seseorang miliki dalam mengarungi dunia digital (Belshaw, 2011). Di Indonesia, literasi digital merupakan fokus utama dalam kurikulum pendidikan terutama dalam sekolah kejuruan seperti SMKN 1 Surabaya. Literasi digital di SMKN 1 Surabaya ini dinilai cukup tinggi dimana yang tercermin dalam teknologi pembelajaran sehari – hari, misalnya menggunakan *e-learning*, proyek digital dan pelatihan keterampilan praktis. Dimana hal ini didukung dengan data sebelum penelitian yang sudah dilakukan menggunakan survey awal terhadap murid kelas XI SMKN 1

Surabaya. Data ini menunjukkan bahwa 85,7% siswa kelas XI SMKN 1 Surabaya memiliki tingkat literasi digital yang baik berdasarkan indikator kemampuan memanfaatkan informasi digital, dan menunjukkan angka 71,5% berdasarkan indikator kemampuan mengakses informasi digital.

Selain faktor pembelajaran, faktor perilaku juga mendukung kondisi tersebut. Diera digitalisasi saat ini, informasi yang berkaitan dengan wirausaha bisa didapatkan dengan cepat dan dapat diakses kapanpun dimanapun melalui media social. Data dari We Are Social dan Hootsuite 2024 menunjukkan bahwa pemakai media sosial aktif di Indonesia yaitu 167 juta orang atau 60,4% dari keseluruhan populasi. SMKN 1 Surabaya, sebagai salah satu sekolah kejuruan unggulan di Jawa Timur, memiliki ribuan siswa yang aktif menggunakan media sosial. Ini didukung oleh data pra penelitian yang dilakukan melalui survey awal terhadap siswa kelas XI dan menunjukkan bahwa 78,6% siswa menggunakan media sosial setiap harinya. Tingginya penggunaan media sosial di SMKN 1 Surabaya ini menjadikan media sosial variabel krusial dalam mempengaruhi minat berwirausaha, karena siswa bisa memanfaatkannya untuk belajar berwirausaha dari wirausahawan sukses, mengakses konten tentang kewirausahaan melalui komunitas bisnis yang ada di media sosial dan lainnya.

Dari permasalahan diatas, perlunya dilakukan penelitian supaya mengetahui terkait bagaimana pembelajaran kewirausahaan, literasi digital dan pemanfaatan media sosial sebagai faktor yang bisa mempengaruhi minat berwirausaha siswa. walaupun banyak penelitian yang membahas terkait faktor seperti pembelajaran kewirausahaan, literasi digital dan pemanfaatan media sosial namun masih belum konsisten dalam memahami mengenai pengaruh antara faktor tersebut terhadap minat berwirausaha siswa. sehingga penelitian ini tujuannya untuk mengisi gap tersebut dengan melaksanakan penelitian “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Literasi Digital dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 1 Surabaya”.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha sendiri adalah faktor utama yang bisa memprediksi apakah seseorang akan benar – benar memulai sebuah bisnis (Ajzen, 1991). Dimana minat berwirausaha bisa terwujud apabila didukung dengan tersedianya sumber daya serta peluang. Sedangkan menurut Utari et al. (2020), minat berwirausaha merupakan keadaan mental yang berpusat pada perhatian serta mendorong seseorang untuk melakukan sebuah kegiatan kewirausahaan. Minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang dalam berwirausaha, mengelola serta mengembangkan usahanya serta berani dalam pengambilan resiko untuk mendapatkan keuntungan (Gultom, 2021). Minat berwirausaha bisa muncul dikarenakan adanya sebuah pengetahuan ataupun pemahaman yang dimiliki oleh seseorang serta adanya sebuah ketertarikan dalam berusaha (Adelia et al. 2025). Dari pengertian yang telah dipaparkan, bisa disimpulkan bahwasannya minat berwirausaha merupakan sebuah dorongan mental serta emosional yang dapat menjadikan seseorang berani menghadapi rintangan, memunculkan peluang, dan mengambil resiko pada saat memulai serta mengelola suatu usaha. Keinginan yang kuat untuk memulai bisnis, mengeksplor peluang usaha, keberanian dalam mengambil resiko dan tantangan merupakan faktor penting yang memperkuat minat berwirausaha seseorang (Adelia et al. 2025).

Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan merupakan suatu modal yang diperlukan untuk mendapatkan pemahaman baik teoritis ataupun praktis yang dapat digunakan sebagai bekal dalam berwirausaha (Nafri, 2023). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sekarini et al. (2020) dimana cara yang bisa dilakukan untuk meminimalkan angka pengangguran dapat dilakukan jika peserta didik tersebut mempunyai jiwa kewirausahaan yang bisa didapatkan melalui kegiatan wirausaha yang bisa diperoleh melalui pembelajaran kewirausahaan. Penelitian (Karibera et al., 2023) mengungkapkan bahwasannya pembelajaran kewirausahaan adalah alternatif yang bisa dilakukan suatu oknum supaya siswa bisa mengetahui bagaimana prosedur dalam melakukan kegiatan wirausaha yang benar dan sesuai sehingga bisa memunculkan kemampuan yang dimiliki. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

pembelajaran kewirausahaan merupakan wawasan serta pemahaman terkait dengan kewirausahaan yang didapatkan dari proses pembelajaran sehingga bisa menjadi bekal bagi siswa untuk menumbuhkan minat berwirausahanya.

Literasi Digital

Literasi digital bukan sekedar kemampuan teknis dalam mengoperasikan komputer namun kemampuan berpikir kritis pada saat menggunakan informasi digital (Gilster, 1997). Literasi digital adalah suatu bentuk dari literasi yang muncul seiring dengan perkembangan dari teknologi (Nugraha, 2022). Dalam bidang Pendidikan, literasi digital berperan dalam mendukung pembelajaran yang berhubungan dengan teknologi (Iriyani et al., 2023). Menurut Iriyani et al., (2023) diharapkan siswa memiliki kemampuan dalam berpikir kritis saat mengevaluasi sebuah informasi yang didapat dari internet, sehingga tidak hanya mampu mengoperasikan perangkat digital saja. Upaya ini penting dikarenakan bisa meminimalisir adanya informasi yang tidak tepat tersebar. Sehingga literasi digital disini penting pada pemanfaatan serta pengembangan teknologi digital (Ghuri et al., 2022). Selanjutnya, literasi digital juga berhubungan dengan etika dalam berinternet, misalnya menghormati hak cipta, keamanan atau privasi, serta bagaimana berperilaku sesuai dengan prosedur di dunia maya (Hidayat et al., 2024). Karena selain memberikan manfaat, digitalisasi juga dapat menimbulkan kerugian (Brieger et al., 2022). Sehingga dengan demikian, literasi digital merupakan kemampuan yang didapatkan individu pada hal mengelola, mengakses, mengevaluasi dan juga pemanfaatan informasi yang ada pada lingkup digital secara tepat, efektif serta bertanggung jawab. Kemampuan ini meliputi kemampuan dalam menganalisis, mencari dan juga pengolahan informasi dari berbagai macam sumber digital secara etis serta kritis, sehingga bisa meningkatkan kualitas dalam pembelajaran dan juga meningkatkan pemanfaatan teknologi dengan baik serta bertanggung jawab dengan lingkungan akademik.

Pemanfaatan Media Sosial

Media sosial adalah sebuah tempat virtual sosial yang menonjolkan pada sebuah keberadaan penggunaannya dan juga memberikan fasilitas

aktivitas kepada individu secara bersamaan (Ginting et al., 2021). Sehingga media sosial bisa menjadi tempat untuk mereka para pengguna agar dapat berkomunikasi serta bertukar informasi dengan pengguna lain pada saat menggunakan platform tersebut (Estiana et al., 2022). Oleh karena itu, melalui implementasi pembelajaran kewirausahaan serta penggunaan media sosial yang efektif akan melatih siswa agar dapat percaya diri dalam berbisnis karena media sosial memberikan kemudahan bagi pemakainya dalam melakukan kegiatan bisnis khususnya proses promosi (Wijaya et al., 2022). Dimana, akan semakin tinggi minat seorang siswa dalam berwirausaha jika siswa tersebut semakin bijak dalam pemanfaatan media sosial (Wijaya et al., 2022). Dari berbagai pemaparan diatas kesimpulannya yaitu jika bermedia social yang bijak, seluruh pengguna dapat terhubung satu sama lain secara online untuk bisa berinteraksi dan bertukar pikiran antar sesama pengguna lain. Dimana media sosial akan bermanfaat bila digunakan untuk mengakses konten positif yang dapat menginspirasi penggunanya.

Hubungan Antar Variabel Penelitian

H1: Pembelajaran Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Surabaya

Penelitian (Nafri, 2023) memiliki hasil Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya, penelitian dari Pratiwi et al., (2020) juga memiliki hasil bahwa Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya, penelitian dari (Karibera et al., 2023) juga memiliki hasil Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Begitupun dengan penelitian dari (Sekarini et al., 2020) juga memiliki hasil bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

H2 : Literasi Digital Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Surabaya

Penelitian oleh Fatimah et al., (2025) hasilnya adalah literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian lain yaitu penelitian pada penelitian (Aji et al., 2025) juga hasilnya adalah literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun, tidak semua penelitian memiliki hasil yang positif. Dimana penelitian dari Nugraha et al., (2024) memiliki hasil literasi digital berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

H3 : Pemanfaatan Media Sosial Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Surabaya

Penelitian mengenai pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha memiliki hasil yang beragam, dimana penelitian dari Chabib et al., (2021) memiliki hasil jika pemanfaatan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil linier dengan hasil penelitian dari Listiawati, (2020) yang menyatakan jika pemanfaatan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP UNS. Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang positif. Dimana penelitian dari Susilawaty, (2022) menunjukkan jika media sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

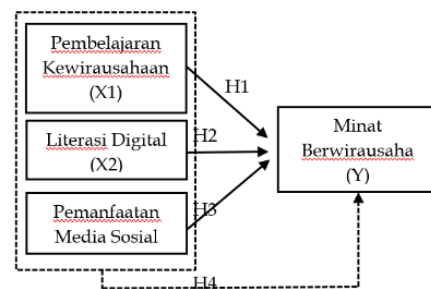
H4 : Pembelajaran Kewirausahaan, Literasi Digital, dan Pemanfaatan Media Sosial Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Surabaya

Minat berwirausaha sangatlah penting dalam pembaharuan perekonomian yang bisa diartikan sebagai dorongan dan keinginan agar ikut serta pada kegiatan wirausaha ketiga faktor dalam penelitian ini memiliki keterkaitan yang erat dalam mendorong individu dalam berwirausaha (Afifah et al., 2025). Salah satu faktor yang dimaksud adalah pembelajaran kewirausahaan. Dimana pembelajaran merupakan proses belajar siswa pada suatu lembaga formal (Afifah et al., 2025). Sehingga dengan pembelajaran kewirausahaan yang membaurkan antara praktik yang efektif dalam memunculkan minat siswa untuk berwirausaha (Hestiningtyas et al., 2023). Faktor lain yang bisa mempengaruhi minat berwirausaha adalah literasi digital dan juga pemanfaatan media sosial. Diera digitalisasi saat ini banyak seseorang yang memulai bisnisnya melalui media sosial (Chabib et al., 2021). Dimana dengan adanya perkembangan teknologi digital seperti media sosial serta platform e-commerce

membuka peluang besar bagi seseorang dalam mempermudah suatu bisnisnya (Aji et al., 2025). Penelitian sebelumnya membuktikan adanya pengaruh positif antara literasi digital terhadap minat berwirausaha, begitupun antara pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha seperti pada penelitian (Aji et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, jenis penelitiannya adalah kuantitatif, yaitu pendekatan asosiatif kausal. Pemilihan pendekatan ini dikarenakan data yang digunakan akan dianalisis secara statistik dan juga berbentuk angka. Dimana Instrument penelitian digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data, serta menganalisis data pada penelitian ini bersifat statistik dan memiliki tujuan yaitu menguji hipotesis yang sudah ditulis sebelumnya.



Gambar 2 Rancangan Penelitian

Sumber : Diolah Peneliti (2026)

Keterangan :

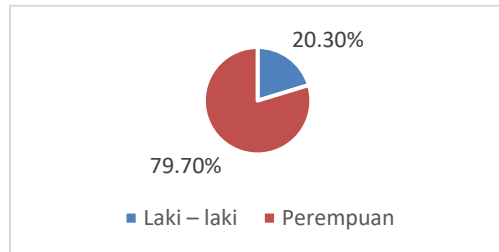
- > : Berpengaruh Secara Parsial
- - -> : Berpengaruh Secara Simultan

Siswa kelas XI di SMKN 1 Surabaya merupakan populasi dalam penelitian ini, yaitu pada jurusan Bisnis Digital, Akuntansi, dan Manajemen Perkantoran dengan total populasinya yaitu 349 murid. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah teknik *Probability Sampling* yaitu *simple random sampling*. Untuk penentuan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, yang dirancang untuk membantu dalam menghitung jumlah sampel yang diperlukan. Dari hasil perhitungan sampel, total sampel yang digunakan sebanyak 187 siswa. Dan menggunakan skala likert 1-5. Untuk menguji validitas serta reliabilitas juga dilakukan untuk memastikan jika data yang dikumpulkan sudah memenuhi standar yang ditetapkan sebelum dilakukannya analisis menggunakan berbagai

metode statistik. Metode kuantitatif digunakan untuk teknik analisis data yaitu dengan bantuan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

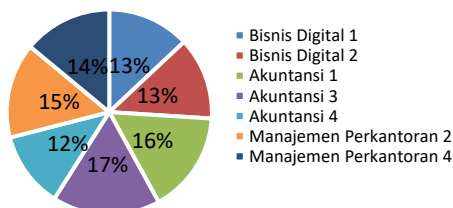
Karakteristik Responden



Gambar 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2026)

Menurut gambar diatas, hasil penyebaran kuesioner menunjukkan jika jumlah responden didominasi oleh siswi perempuan, yaitu 149 responden atau setara dengan 79,7%. Lalu siswa laki – laki yaitu 38 responden atau setara dengan 20,3%.



Gambar 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026)

Responden yang menjawab angket dengan presentase terbanyak yaitu dari kelas XI Akuntansi 3 sebesar 17% dengan jumlah siswa sebanyak 32. Serta responden yang menjawab angket dengan presentase terendah yaitu dari kelas XI Akuntansi 4 sebesar 12% dengan jumlah siswanya sebanyak 23 siswa.

Deskripsi Data

Berdasarkan hasil dari distribusi kuesioner pada variabel Pembelajaran Kewirausahaan menunjukkan bahwa jawaban responden dengan nilai mean tertinggi diduduki oleh pernyataan X1.8 yaitu sebesar 4,49. Dimana pernyataan X1.8 ini berbunyi “Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berwirausaha”. Selanjutnya Berdasarkan hasil dari distribusi kuesioner pada

variabel Literasi Digital menunjukkan bahwa jawaban responden dengan nilai mean tertinggi diduduki oleh pernyataan X2.5 yaitu sebesar 4,57. Dimana pernyataan X2.5 ini berbunyi “Saya menggunakan informasi digital untuk menambah pengetahuan tentang kewirausahaan”. Selanjutnya berdasarkan hasil dari distribusi kuesioner pada variabel Pemanfaatan Media Sosial menunjukkan bahwa jawaban responden dengan nilai mean tertinggi diduduki oleh pernyataan X3.4 yaitu sebesar 4,58. Dimana pernyataan X3.4 ini berbunyi “Saya dapat mengakses media sosial dengan mudah kapan saja”.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas	Ketentuan Nilai	Keterangan
0,073	<0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Output SPSS 25 (2026)

Nilai signifikansinya yaitu 0,073 artinya lebih > 0,05. Maka kesimpulannya data pada penelitian ini berdistribusi normal karena nilai dari uji normalitas > 0,05 (0,073 > 0,05).

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pembelajaran Kewirausahaan (X ₁)	.378	2.643
Literasi Digital (X ₂)	.205	4.869
Pemanfaatan Media Sosial (X ₃)	.233	4.290

Sumber: Output SPSS 25 (2026)

Nilai tolerance variabel Pembelajaran Kewirausahaan 0,378 > 0,1, variabel Literasi Digital 0,205 > 0,1, dan variabel Pemanfaatan Media Sosial 0,233 > 0,1. Sedangkan nilai VIF pada variabel Pembelajaran Kewirausahaan sebesar 2,643 < 10, variabel Literasi Digital 4,869 < 10, dan variabel Pemanfaatan Media Sosial 4,290 < 10. Sehingga dari hasil diatas bisa diartikan jika pada model ini tidak multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Pembelajaran Kewirausahaan (X ₁)	0,825	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Literasi Digital (X ₂)	0,150	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pemanfaatan Media Sosial (X ₃)	0,447	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS 25 (2026)

Diperoleh nilai signifikansi variabel independent yaitu Pembelajaran Kewirausahaan 0,825, Literasi Digital 0,150 dan Pemanfaatan Media Sosial 0,447 sehingga ketiga nilai Sig tersebut lebih besar > 0,05, sehingga kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficientns		Standardized coefficient t
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1,830	2,146	
Pembelajaran Kewirausahaan X ₁	0,554	0,093	0,465
Literasi Digital X ₂	0,022	0,123	0,019
Pemanfaatan Media Sosial X ₃	0,477	0,146	0,326

Sumber : Output SPSS 25 (2026)

Persamaan regresi linear berganda dapat ditulis $Y = 1,830 + 0,554X_1 + 0,022X_2 + 0,477X_3 + 0,434$. Dimana nilai konstanta 1,830 nilainya positif sehingga jika variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X₁), Literasi Digital (X₂) dan Pemanfaatan Media Sosial (X₃) sama dengan nol atau tidak berubah, berarti pada variabel Minat Berwirausaha adalah 1,830. Nilai koefisien regresi X₁ 0,554, sehingga variabel

Pembelajaran Kewirausahaan (X₁) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y) yang artinya jika terjadi kenaikan 1 satuan variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X₁) maka dapat memengaruhi Minat Berwirausaha (Y) 0,554 dimana asumsinya jika variabel lain tidak diteliti. Nilai koefisien regresi X₂ 0,022, sehingga artinya jika terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel Literasi Digital (X₂) maka dapat memengaruhi Minat Berwirausaha (Y) 0,022 asumsinya variabel lain tidak diteliti. Nilai koefisiensi regresi X₃ 0,477, sehingga variabel Pemanfaatan Media Sosial (X₃) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y) yang artinya jika terjadi kenaikan 1 satuan variabel Pemanfaatan Media Sosial (X₃) maka akan memengaruhi Minat Berwirausaha (Y) 0,477 asumsinya variabel lain tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficientns		Standardized coefficient t	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,830	2,146		0,852	0,395
Pembelajaran Kewirausahaan X ₁	0,554	0,093	0,465	5,924	0,000
Literasi Digital X ₂	0,022	0,123	0,019	0,181	0,856
Pemanfaatan Media Sosial X ₃	0,477	0,146	0,326	3,258	0,001

Sumber: Output SPSS 25 (2026)

Diketahui bahwasannya variabel Pembelajaran Kewirausahaan nilai t_{hitung} 5,924 lebih besar dari t_{tabel} (1,972), serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, variabel Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya, Diketahui bahwasannya nilai t_{hitung} 0,181 lebih

kecil dari t_{tabel} (1,972) serta nilai signifikansi $0,856 > 0,05$. Maka, variabel Literasi Digital tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya, Diketahui bahwasannya nilai t_{hitung} $3,258 > t_{tabel}$ (1,972) serta nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka, variabel Pemanfaatan Media Sosial berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	F	Sig.
1 Regres sion	2659.229	3	81.848	.000 ^b
Residu al	1981.873	183		
Total	4641.102	186		

Sumber: Output SPSS 25 (2026)

Uji F menampilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa variabel Pembelajaran Kewirausahaan, Literasi Digital, dan Pemanfaatan Media Sosial berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha sehingga H_4 diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.573	.566	3.29088

Sumber: Output SPSS 25 (2026)

Nilai R Square sebesar 0,573, jadi (R^2) sebesar 0,573 sehingga 57,3% Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Surabaya dipengaruhi oleh Pembelajaran Kewirausahaan, Literasi Digital dan Pemanfaatan Media Sosial. Sementara sisanya 42,70% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap minat Berwirausaha

Uji Parsial menunjukkan jika Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha sehingga H_1 diterima. Adanya pembelajaran kewirausahaan yang mengkolaborasikan antara teori dan juga praktik

langsung dapat memberikan gambaran yang jelas kepada siswa terkait bagaimana proses berwirausaha dan apa saja kegiatan yang ada didalam wirausaha serta prospek kedepannya seperti apa. Sehingga dengan adanya pembelajaran kewirausahaan yang mendukung, hal ini bisa menumbuhkan minat berwirausaha siswa itu sendiri.

Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha

Uji parsial menunjukkan jika Literasi Digital tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha sehingga H_2 ditolak. Walaupun siswa SMKN 1 Surabaya sudah memiliki berbagai bentuk literasi digital namun penggunaan literasi digital yang sifatnya masih teknis dan juga administratif, lalu kurang maksimalnya integrasi dengan pembelajaran kewirausahaan, serta ada faktor eksternal yang bisa memengaruhi minat berwirausaha sehingga hal ini dapat menjadi alasan kenapa literasi digital tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha

Uji parsial menunjukkan jika Pemanfaatan Media Sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha sehingga H_3 diterima. Seringnya siswa melihat berbagai postingan atau video pendek di platfom media sosial terkait dengan dunia bisnis yang disesuaikan dengan tren saat ini, seringnya siswa melakukan interaksi di media sosial atau mereka melihat contoh usaha dari orang lain serta mereka juga mendapatkan dukungan khusus dari sekolah melalui berbagai kegiatan atau fasilitas yang disediakan, Sehingga hal – hal tersebut menjadikan pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Literasi Digital dan Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan jika Pembelajaran Kewirausahaan, Literasi Digital dan Pemanfaatan Media Sosial berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Sehingga H_4 diterima. Metode pembelajaran kewirausahaan yang sesuai dan tepat dapat membantu siswa dalam memahami praktik berwirausaha secara nyata. Disisi lain, literasi digital memperlihatkan jika tidak terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa,

padahal selama ini siswa sudah terbiasa mengoperasikan perangkat digital seperti komputer dan juga smartphone dalam mencari informasi, mengerjakan tugas dan juga mengakses berbagai sumber belajar selama proses pembelajaran di sekolah. Selanjutnya, pemanfaatan media sosial di SMK Negeri 1 Surabaya sudah terintegrasi dengan berbagai fasilitas pembelajaran yang sifatnya praktik seperti misalnya business center, smesa mart, sampai dengan laboratorium praktik di jurusan masing – masing. Sehingga, hasil dari penelitian ini H₄ diterima dengan alasan variabel Pembelajaran Kewirausahaan, Literasi Digital dan Pemanfaatan Media Sosial secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha siswa SMKN 1 Surabaya.

KESIMPULAN

Sesuai analisis dan pemaparan pembahasan, kesimpulannya adalah terdapat pengaruh antara variabel pembelajaran kewirausahaan (X1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) siswa SMK Negeri 1 Surabaya. Dimana, dengan adanya pembelajaran kewirausahaan yang mengkolaborasikan antara teori dan juga praktik langsung dapat memberikan gambaran yang jelas kepada siswa terkait bagaimana proses berwirausaha dan apa saja kegiatan yang ada didalam wirausaha serta prospek kedepannya seperti apa. Lalu, tidak ada pengaruh antara variabel literasi digital (X2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) siswa SMK Negeri 1 Surabaya. Dimana minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh literasi digital saja namun juga dapat dipengaruhi hal lain misalnya faktor eksternal seperti dukungan orang tua, lingkungan keluarga, serta dukungan guru. Selanjutnya, terdapat pengaruh antara variabel Pemanfaatan Media Sosial (X3) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) siswa SMK Negeri 1 Surabaya. Dimana pemanfaatan media sosial di SMKN 1 Surabaya ini tidak hanya digunakan untuk komunikasi, namun untuk media pembelajaran yang sifatnya kontekstual serta praktik langsung kewirausahaan bagi siswa di berbagai jurusan. Dan terdapat pengaruh simultan antara variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1), Literasi Digital (X2) dan Pemanfaatan Media Sosial (X3) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y). artinya, variabel - variabel Pembelajaran Kewirausahaan, Literasi Digital dan Pemanfaatan Media Sosial berpengaruh

terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, A. L., & Sudarwanto, T. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Di Smk Negeri 2 Kota Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 13(2), 27–38.
<https://doi.org/10.26740/jptn.v13n2.p27-38>
- Afifah, S. N., & Saino. (2025). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan proyek kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 8(1), 91-102.
<https://doi.org/10.36407/jmsab.v8i1.1672>
- Aji, A. K., Siregar, N. A., & Ritonga, M. (2025). Pengaruh Media Sosial, Literasi Digital Dan Literasi Finansial Terhadap Minat Berwirausaha Gen-Z Di Labuhanbatu. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1321–1337.
<https://doi.org/10.37531/ecotal.v6i2.2471>
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
[https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Belshaw, D. A. J. (2011). *What is “digital literacy”?. (Tesis Doktor, Durham University). Durham University Online Research Database.*
- Brieger, S. A., Chowdhury, F., Hechavarría, D. M., Muralidharan, E., Pathak, S., & Lam, Y. T. (2022). Digitalization, institutions and new venture internationalization. *Journal of International Management*, 28(4).
<https://doi.org/10.1016/j.intman.2022.100949>
- Chabib, M. H. S., & Sulistyowati, R. (2021). Pengaruh Mata Pelajaran Bisnis Online, Penggunaan Smartphone, Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Bdp Di Smk Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9. www.jpnn.com.

- Estiana, R., Karomah, N. G., & Setiady, T. (2022). *Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi Pada UMKM*. Deepublish.
- Fatimah, S., Askandar, N. S., & Mustapita, A. F. (2025). Pengaruh Harapan Pendapatan, Penggunaan Media Sosial dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 14(01), 1629–1638.
- Ghauri, P., Fu, X., & Minayora, A. (2022). Digital technology-based entrepreneurial pursuit of the marginalised communities. *Journal of International Management*, 28(2).
<https://doi.org/10.1016/j.intman.2022.100948>
- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. Wiley Computer Pub. New York.
- Ginting, R., Yulistiyono, A., Rauf, A., Manullang, S. O., Siahaan, A. L. S., Kussanti, D. P., PS, T. E. A., Djaya, T. R., Ayu, A. S., & Effendy, F. (2021). *Etika komunikasi dalam media sosial: Saring sebelum sharing* (Vol. 1). Penerbit Insania.
- Gultom, E. (2021). Pengaruh e-commerce, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Studi pada mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru). *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 2(2), 40–46.
- Hestingtyas, W., Sunyono, Haenilah, E. Y., Hariri, H., Wardani, Nurzafira, I., & Maris, H. (2023). *How To Fostering Students' Entrepreneurial Intention? A Systematic Review based On Entrepreneurship Education*. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 19, 551–557.
- Hidayat, A., Salim, R. F., Ilyas, & Suherman, F. (2024). Program Literasi Digital Dan Etika Media Sosial Bagi Pelajar. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 6(1), 63–70.
<https://doi.org/10.36555/jptb.v6i1.2288>.
- Iriyani, S. A., Milla, D., Ledo, Y. K., & Kholidi. (2023). Perkembangan Literasi Digital dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Bibliometrik. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 1289–1301.
<https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.349>
- Karibera, M. P., Fanggidae, R. E., Nursiani, N. P., & Guterres, A. D. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Anggota Komunitas Sosial-Entrepreneur Lakoat Kujawas). *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(1), 185 - 196.
- Kesuma Aji, A., Asyiah Siregar, N., & Ritonga, M. (2025). Pengaruh Media Sosial, Literasi Digital Dan Literasi Finansial Terhadap Minat Berwirausaha Gen-Z Di Labuhanbatu. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1321–1337.
<https://doi.org/10.37531/ecotal.v6i2.2471>.
- Listiawati, M. (2020). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha di mahasiswa FKIP UNS. *Journal Of Entrepreneurship and Business*. 25(1), 27-36.
- Nafri, S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi Dan Perkantoran Smk Tunas Karya Batang Kuis 2022-2023. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Nugraha, A., & Pradana, W. D. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Digital Literacy Terhadap Minat Usaha Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Manajemen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *JURNAL ECONOMINA*, 3(11), 986–991.
<https://doi.org/10.55681/economina.v3i111480>.
- Nugraha, D. (2022). Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9230–9244.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>
- Pratiwi, A. D. A. A., & Marlina, N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Keikutsertaan dalam Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 55–66.
<https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p55-66>
- Putri, R. N., & Shidiqie, J. S. A. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun

- 2015-2020. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 220–225.
<https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss2.art9>
- Sekarini, E., & Marlina, N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Yang Dimoderasi Oleh Efikasi Diri Pada Siswa Kelas Xi Bdp Smkn 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(1).
<https://doi.org/10.26740/jptn.v8n1>.
- Suryana, S., & Bayu, K. (2014). Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Susilawaty, E. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. In *Journal of Business Administration (JBA)*, 2(1), 1-15.
- Utari, F. D., & Sukidjo, S. (2020). The roles of need for achievement and family environment in stimulating entrepreneurial interest through self-efficacy. *Jurnal Economia*, 16(2), 143–160.
- Wijaya, S. A., Neviyani, & Masari, E. N. (2022). Dampak Pembelajaran Kewirausahaan, Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Trunojoyo Jember. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(2), 36–41.
[https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.v0113\(2\).10443](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.v0113(2).10443)
- Yanti, A. (2019). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy, locus of control dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283.